PENERAPAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI SISWA DI SMA NEGERI 4 PANGKEP

BUANA SARI
NPM. 915862010006

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA
2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul : **PENERAPAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI SISWA DI SMA NEGERI 4 PANGKEP**

Atas Nama Saudari :

1. Nama : BUANA SARI
2. NPM : 915862010006
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Disetujui Oleh

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. H. MUH BASRI, M.Si	**A. AZTRI FITHRAYANI, SH, MH**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep	Ketua Jurusan/Program Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH	**SALMIATI. S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada hari Senin Tanggal 30 Desember.2019

Disahkan Oleh :
Ketua,Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

PANITIA PENGUJI:

1. Ketua : **Dr. H. MUH BASRI, M.Si** (.....)

2. Sekretaris : **A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, S.Pd, S.H, M.H** (.....)

3. Anggota :

   3.1. **PUTRA JAYA, S.Pd, M.Pd** (.....)

   3.2. **A. JAYA ALAM, S.H, MM** (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BISMILLAHI RAHMANI RAHIM

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **BUANA SARI**

Npm : 915862010006

Tempat Tanggal Lahir : Buah, 25 Juni 1997

Alamat : Labakkang, Kec. Labakkang, Kab. Pangkep

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa isi skripsi ini adalah tanggung jawab saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabaila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya, tiruan, duplikat atau dibuatkan maka predikat Kesarjanaan saya dapat dinyatakan batal demi hukum.

Pangkajene, 2019

Yang Membuat Pernyataan

BUANA SARI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

MOTTO

Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan-kesalahan, tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan

Karya ini kupersembahkan kepada
Semua teman-teman yang telah mendukung.
Hanya Allah yang mampu membalas nasehat, doa dan kasih sayang kalian kepadaku selama hidup dan langkahku dalam menggapai cita-cita.
Amin.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

ABSTRAK

BUANA SARI, 2019. Penerapan bimbingan karir terhadap perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa di SMA Negeri 4 Pangkep Dibimbing oleh: Bapak H. Muh Basri, sebagai pembimbing 1 dan Ibu Aztri Fithrayani, sebagai pembimbing 2.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah gambaran siswa terhadap perencanaan pemilihan perguruan tinggi sebelum dan sesudah diberikan bimbingan karir di SMA Negeri 4 Pangkep? 2) Apakah bimbingan karir dapat membantu merencanakan pemilihan perguruan tinggi siswa di SMA Negeri 4 Pangkep? Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui gambaran siswa terhadap perencanaan pemilihan perguruan tinggi sebelum dan sesudah diberikan bimbingan karir di SMA Negeri 4 Pangkep. 2) Untuk mengetahui bimbingan karir dapat membantu merencanakan pemilihan perguruan tinggi siswa di SMA Negeri 4 Pangkep.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan sampel penelitian sebanyak 53 orang siswa yang tersebar di 10 kelas. Jenis penelitian adalah penelitian *kuantitatif*, hipotesis dalam penelitian yang berbunyi "Penerapan bimbingan karir dapat membantu perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa di SMA Negeri 4 Pangkep".

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dari pada pretest dan hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan karir perencanaan pemilihan perguruan tinggi di SMA Negeri 4 Pangkep.

Kata kunci:

- Bimbingan Karir
- Perencanaan Pemilihan Perguruan Tinggi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, penulis panjatkan rasa syukur kehadirat-Nya, Tuhan semesta alam, hanya karena rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai pendidik dan sentral suri tauladan bagi setiap manusia dimana tempat dan segala zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tanpa bantuan semua pihak terutama dari dosen pembimbing dan teman-teman seperjuangan niscaya skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan. Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini terutama kepada yang terhormat .

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari yang membina STKIP Andi Matappa
2. A. Zam Immawan, SH. MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa .
3. Ibu Salmiati, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua jurusan/program studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa Kabupaten.
4. Bapak Dr H. Muh Basri, M.Si (pembimbing I) dan Ibu A. Aztri Fithrayani, SH, MH (pembimbing II) yang selalu siap sedia memberikan bimbingan dan petunjuk khusus tentang penyusunan skripsi ini
5. Bapak / Ibu Dosen STKIP Andi Matappa yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada kami.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

6. Kedua Orang tuaku, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan bantuan moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.

Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan pertimbangan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pangkajene, 2019
Penulis



BUANA SARI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 5
C.Tujuan Penelitian..... 5
E. Manfaat Hasil Penelitian..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka..... 7
1. Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Perguruan Tinggi..... 7
a. Pengertian Bimbingan Karir..... 7
b. Aspek-Aspek dan Bentuk Bimbingan Karir..... 11
c. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Karir..... 13

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

d. Penyelenggaraan Bimbingan Karir

.....

.....

15

e. Langkah-Langkah Pelaksanaan Bimbingan Karir

.....

.....

17

f. Bimbingan Karir di Sekolah

.....

.....

19

2. Pilihan Perguruan Tinggi..... 20

a. Pengertian Pilihan Perguruan Tinggi..... 20

b. Langkah-Langkah dalam Memilih Perguruan Tinggi..... 22

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perguruan Tinggi. 25

B. Kerangka Pikir..... 27

C. Hipotesis Tindakan..... 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian..... 30

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 30

C. Variabel dan Desain Penelitian..... 31

D. Defenisi Operasional Variabel..... 33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

E. Populasi dan Sampel..... 34

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 36

G. Teknik Analisis Data..... 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 43

B. Pembahasan 54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 59

B. Saran-Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Siswa SMA Negeri 4 Pangkep Tahun Ajaran 2019/2010 34
2. Tabel 3.2 Penyebaran Sampel Penelitian 35
3. Tabel 3.3 Distribusi Pemberian Skor 36
4. Tabel 3.4 Kategori Hasil Angket 37
5. Tabel 3.5 Kriteria Penentuan Hasil Observasi 38
6. Tabel 4.1 Deskripsi Data Pemilihan Perguruan Tinggi 43
7. Tabel 4.2 Tabel Deskripsi Hasil Angket Pretest

44

8. Tabel 4.3 Deskripsi Data Perencanaan Pemilihan Perguruan Tinggi

45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

9. Tabel 4.4 Tabel Deskripsi Hasil Angket Posttest 46
10. Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket Pretest dan Posttest 47
11. Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi 49
12. Tabel 4.7 Data Persentase Hasil Observasi 50
13. Tabel 4.8 Uji Normalitas Data 51
14. Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Normalitas 52
15. Tabel 4.10 Test Of Homogenity Of Variace 52
16. Tabel 4.11 Tabel uji t 53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Uji Validasi .....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

64

2. Lampiran 2 Angket Uji Validasi 65
3. Lampiran 3 Tabulasi Hasil Angket Uji Coba 70
4. Lampiran 4 Uji Validasi Hasil Angket Uji Coba

72

5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Penelitian

73

6. Lampiran 6 Angket Penelitian 74
7. Lampiran 7 Tabulasi Hasil Angket Pretest 78
8. Lampiran 8 Tabulasi Hasil Angket Posttest 80
9. Lampiran 9 Analisis SPSS 82
10. Lampiran 10 Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Perguruan Tinggi 85
11. Lampiran 11 RPL Bimbingan dan Konseling 86
12. Lampiran 12 Materi Bimbingan Karir 88
13. Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Angket Perindividu 92
14. Lampiran 14 Pedoman Observasi

94

15. Lampiran 15 Hasil Observasi

95

16. Lampiran 16 Tabel r Product Moment

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

98
17. Lampiran 17 Distribusi Tabel t
99
18. Dokumentasi Penelitian 100
19. Surat Keterangan Perbaikan Seminar 105
20. Surat Keterangan Validasi Instrumen 106
21. Surat Izin Meneliti 107
22. Surat Keterangan Penelitian 108
23. Riwayat Hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pada era globalisasi pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan sehari-hari. Proses pendidikan dimulai sejak lahir sampai meninggal dan salah satu tahapannya adalah tahapan masa remaja. Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan dari kehidupan individu, fase ini terjadi pada masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa.

Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impian. Pemilihan perguruan tinggi harus bisa disusun sedini mungkin, karena minat siswa dalam memilih perguruan tinggi bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pilihan pendidikan menjadi sangat penting bagi siswa untuk memilih pendidikan lanjut yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, ketika duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pendidikan di SMA bertujuan untuk menyiapkan para siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, beberapa siswa belum bisa memutuskan pilihan perguruan tinggi apa yang cocok untuk dirinya sendiri. Adapun siswa membuat pilihan pendidikan lanjut ke perguruan tinggi hanya didasarkan atas kemauan dan keinginan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, bahkan terdapat di antara siswa yang menyerahkan pilihan pendidikan lanjut ke perguruan tinggi pada teman sebaya atau orang lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

Masalah yang dihadapi oleh siswa SMA Negeri 4 Pangkep adalah siswa sulit menentukan pilihan ke perguruan tinggi dan ketidak sesuaian antara potensi diri siswa dengan pilihan perguruan tinggi yang dinginkan, yang disebabkan antara lain karena siswa yang akan menempuh pendidikan ke perguruan tinggi belum memiliki informasi tentang fakultas ataupun kampus-kampus yang terbaik bagi diri siswa itu sendiri. Selain itu siswa juga tidak mendapatkan pembekalan untuk memahami kondisi potensi dirinya baik kemampuan, minat, bakat dan kepribadiannya sehingga mereka kurang dapat mengarahkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk dapat memilih perguruan tinggi yang sesauai dengan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya. Materi bimbingan karir disekolah diharapkan dapat membantu mengarahkan siswa untuk menentukan pilihan perguruan tinggi dan karirnya, oleh karena itu perlu diadakan semacam intervensi untuk mereka melalui keterpaduan program.

Masalah yang dihadapi oleh konseli yaitu belum mempunyai cita-cita yang matang setelah tamat sekolah. Banyak siswa yang berpikir bahwa setelah tamat sekolah pasti sulit mencari perguruan tinggi yang sesuai dengan keadaan ekonomi dan bakat ataupun minat yang dimiliki, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan baik, karena ada suatu pendapat yang keliru. Pemilihan perguruan tinggi terhadap siswa bukan hanya sekedar jenis pendidikan ataupun akademik yang dipilih, melainkan suatu pendidikan yang benar-benar sesuai dengan potensi diri.

Konseli belum mempunyai cita-cita yang matang setelah tamat sekolah. Banyak siswa yang berpikir bahwa setelah tamat sekolah pasti sulit memilih perguruan tinggi, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan baik, karena ada suatu pendapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

yang keliru. Siswa kurang berminat untuk mengenal pilihan perguruan tinggi disebabkan oleh pemberian bimbingan karir di sekolah yang belum maksimal, sehingga informasi tentang perguruan tinggi sangat terbatas dan berpengaruh pada penentuan pilihan perguruan tinggi siswa. Akibat dari pemberian bimbingan karir yang kurang, dapat berpengaruh pada pilihan perguruan tinggi yang kurang tepat. Salah satu dampak buruk siswa akan kebingungan memilih bidang akademik ataupun perguruan tinggi mana yang sesuai dengan keadaan diri, dan mendukung tercapainya cita-cita.

Melihat keadaan tersebut, maka lulusan SMA harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan dirinya, terutama peningkatan kompetensi baik pada keluasan kompetensi maupun peningkatan kualifikasi profesi. Melalui bimbingan karier di SMA diharapkan siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya. Adanya bimbingan karir di sekolah, diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam memilih perguruan tinggi dan karier yang akan dijalaninya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA Negeri 4 Pangkep pada tanggal 18 Maret 2019, dapat dinyatakan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memilih perguruan tinggi. Harapan dari guru agar siswa dapat memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan jurusan ternyata belum tercapai. Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih program studi di jenjang perguruan tinggi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

Terlepas dalam hal itu, bimbingan dan konseling dapat memberikan kontribusinya. Karena layanan bimbingan dan konseling memiliki berbagai jenis layanan yang dapat membantu siswa baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Salah satunya adalah bimbingan karir. Dewa Ketut Sukardi (2008: 110) yang dimaksud dengan pengertian bimbingan karier adalah sebagai berikut:

> Bimbingan karier merupakan suatu layanan kegiatan untuk memberikan pengetahuan yang terdiri dari faktor-faktor mengenai perguruan tinggi/pendidikan lanjutan dan pekerjaan, yang bertujuan untuk digunakan sebagai suatu alat untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang pendidikan lanjutan.

Dalam hal ini bimbingan karier dirasa paling tepat, jika dilihat dari segi bimbingan dan konseling. Karena melalui bimbingan karier itu siswa mendapatkan bantuan untuk memperoleh pemahaman diri dari lingkungannya dengan perguruan tinggi sesuai dan selaras dengan kemampuan dirinya. Selain itu dengan memperoleh informasi karier yang memadai dan tepat siswa akan dapat memahami dirinya sendiri dan potensi-potensinya serta kebutuhan-kebutuhannya, sehingga siswa akan berada pada posisi untuk mempertimbangkan berbagai alternatif masa depan.

Bimibingan karir merupakan suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar ia mampu merencanakan karirnya dengan mantap sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, pengetahuan dan kepribadian serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan diri tersebut misalnya informasi karir yang diperoleh siswa dan status sosial ekonomi orang tua. Tujuan bimbingan karir adalah membantu siswa dengan cara yang sistematis dan terlibat dalam perkembangan karir. Guru pembimbing

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

hendaknya dapat membantu siswa merencanakan karirnya sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya.

Maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang **Penerapan bimbingan karir terhadap perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa di SMA Negeri 4 Pangkep.**

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran siswa terhadap perencanaan pilihan perguruan tinggi sebelum dan sesudah diberikan bimbingan karir di SMA Negeri 4 Pangkep?
2. Apakah bimbingan karir dapat membantu merencanakan pilihan perguruan tinggi siswa di SMA Negeri 4 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui gambaran siswa terhadap perencanaan pilihan perguruan tinggi sebelum dan sesudah diberikan bimbingan karir di SMA Negeri 4 Pangkep.
2. Untuk mengetahui bimbingan karir dapat membantu merencanakan pilihan perguruan tinggi siswa di SMA Negeri 4 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Bimbingan Karir terhadap Pemilihan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Bimbingan Karir

Menurut Winkel (2005: 114) "Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan /profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapanan pekerjaan yang dimasuki". Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagaian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Kegiatan bimbingan harus mencerminkan suasana kasih sayang, keakraban, saling menghormati, saling mempercayai, dan tanpa pamrih.

Tohirin (2009: 16) menyatakan bahwa "Bimbingan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Ada tujuan yang jelas untuk apa bantuan itudiberikan
b. Harus terencana (tidak insidentil atau asal-asalan)
c. Berproses dan sistematis melalui tahapan-tahapan tertentu
d. Menggunakan cara-cara atau pendekatan tertentu
e. Dilakukan oleh orang ahli yang memiliki pengetahuan tentang bimbingan
f. Harus dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemberian bimbingan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah (2009: 54) berpendapat bahwa

> Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada individu atau sekelompok individu agar dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan serta kelemahan yang ia miliki agar selanjutnya dapat mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas apa yang menjadi pilihannya, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara tepat dan akhirnya dapat memperoleh kebahagiaan hidup.

Menurut Rochmad Natawidjaja dalam Dewa Ketut Sukardi (2008: 3), "Bimbingan pemberian bantuan kepada individu dilakukan secara berkesinambungan supaya individu dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar, sesuai keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan maasyarakat dan kehidupan pada umumnya". Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagi makhluk sosial.

Pendapat lain dari Tolbert dalam Fenti Hikmawati (2011: 1), menyatakan bahwa "Bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari". Sehingga bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, yang ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

Nurihsan (2009:16) Bimbingan karir, yaitu :

> Bidang bimbingan karir adalah suatu upaya untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dihadapi.

Merujuk pada pendapat para ahli mengenai pengertian bimbingan karir, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu kegiatan arahan dan layanan psikologis kepada seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan dan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh individu tersebut.

Secara garis besar karier dapat diartikan sebagai suatu status dalam jenjang pekerjaan atau jabatan sebagai sumber nafkah baik sebagai mata pencaharian utama/pokok atau tambahan. Lebih lanjut Elfi Mu'awanah (2009: 82) menyatakan bahwa "Karier sebagai perkembangan dan kemajuan seseorang dalam kehidupannya, baik dalam pendidikan/belajar, pekerjaan, jabatan, maupun kegiatan hidup lainnya". Seseorang dalam memilih karier sebaiknya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Marsudi (2003: 113) menyatakan bahwa

> Bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematik, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

Bimbingan karir perlu diberikan kepada siswa untuk menyeleksi potensi yang dimiliki, membantu siswa mempersiapkan pekerjaan, membantu siswa dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik menuju masa yang akan datang.

Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan /profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapanan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagaian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.Bimbingan karir perlu diberikan kepada siswa untuk menyeleksi potensi yang dimiliki, membantu siswa mempersiapkan pekerjaan/jabatan, membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik menuju masa yang akan datang

Perlu dilakukan proses bimbingan karier agar mencapai kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan sehingga seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun. Setelah diperoleh pengertian tentang bimbingan dan karier, maka dapat ditarik kesimpulan tentang bimbingan karier. Bimbingan karier adalah suatu kegiatan arahan dan layanan psikologis kepada seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pengalaman di masa lalu dan menggunakannya untuk rencana masa depan. Membantu seseorang dalam mengenal kelebihan dan kekurangannya ataupun mengenal dunia kerja yang cocok dengan pribadinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bidang bimbingan karir adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh konselor di berbagai lingkup dengan tujuan menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan karir seseorang disepanjang usia bekerjanya.

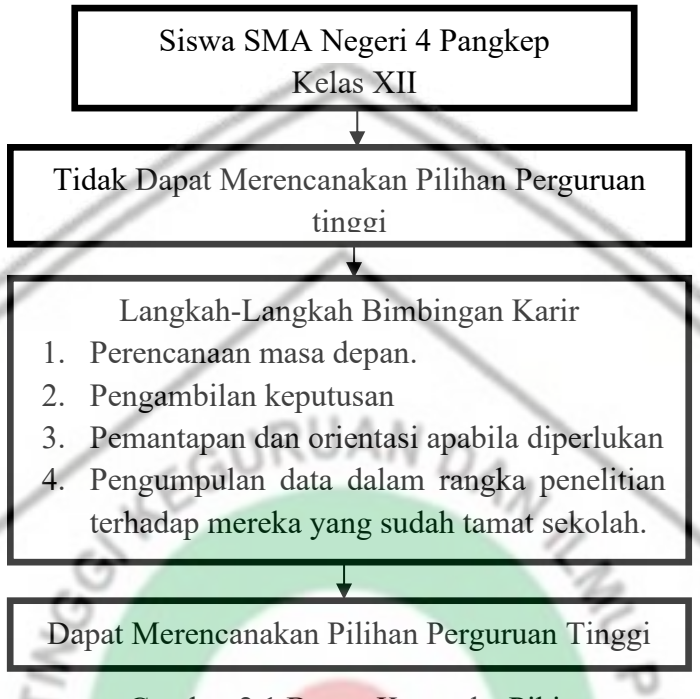
b. Aspek-Aspek dan Bentuk Bimbingan Karir

Karier yang dimiliki seseorang tentunya dipilih melalui berbagai pemikiran dan pertimbangan. Dasar pemikiran ini melihat dari aspek kemampuan yang keyakinan akan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Karier-karier tertentu berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, bimbingan karier di sekolah harus terus dikembangkan. Pengembangan bimbingan karier di sekolah tentu disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Bimbingan karier ditingkat SMA harus mengaitkan pengetahuan dan keterampilan program SMA dengan karier-karier tertentu, mengaitkan pengetahuan dan keterampilan program SMA dengan arah pengembangan karier yang diinginkan.

Pelaksanaan program Bimbingan Karir di sekolah meliputi beberapa aspek, sebagaimana dijelaskan oleh Marsudi (2003: 7).

> 1) Layanan informasi kepada siswa di sekolah, dengan mengacu kepada kebutuhan individu siswa, di antaranya: (1) menyediakan berbagai macama sumber informasi pekerjaan, jabatan atau karir misalnya buku klasifikasi jabatan Indonesia, buku penuntun jabatan, leaflet jabatan, booklet jabatan, jurnal jabatan, bulletin jabatan, selebaran, kliping tentang lowongan tenaga kerja; (2) menyediakan papan media bimbingan untuk memberikan informasi tentang berbagai sumber informasi jabatan atua pekerjaan; (3) menyediakan sumber informasi jabatan berupa rekaman suara, film, video, slide untuk memberikan gambaran tentang proses memasuki pekerjaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoretis yang dikemukakan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut bahwa "Penerapan bimbingan karir dapat membantu perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa di SMA Negeri 4 Pangkep".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pangkep, Kabupaten Pangkep. Peneliti memilih lokasi di SMA Negeri 4 Pangkep berdasarkan hasil pengamatan pada saat observasi awal dan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling serta guru mata pelajaran di SMA Negeri 4 Pangkep bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami tentang perguruan tinggi yang akan dipilihnya, setelah tamat SMA.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berlandasakan pada filsafat positivisme, biasa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis, sehingga disebut dengan metode kuantitatif. Sugiyono (2013: 14) menyatakan bahwa "Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya".

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, Suharsimi Arikunto (2002: 194) menyatakan bahwa "Penelitian dengan eksperimen ini menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain serta menguji hipotesis hubungan sebab-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

akibat". Peneliti memilih jenis penelitian eksperimen dengan tujuan untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dari sesuatu yang dikenakan kepada objek yang diteliti. Caranya adalah membandingkan hasil sebelum diberikan perlakuan (Pretest) dan setelah perlakuan (Posttest).

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 61) menyatakan bahwa "Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam hubungannya variabel dibedakan menjadi variabel *Independen* atau variabel bebas, dan variabel *dependen* atau variabel terikat.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan karir, sedangkan variabel terikatnya adalah pengenalan perguruan tinggi.

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah Gambaran eksperimen pada penelitian ini adalah *one group pretest – posttest design.* Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Sugiyono (2013:74) menyatakan bahwa "dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengetahui gambaran pemilihan perguruan tinggi siswa.

Siswa dengan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan". Desain ini dapat digambarakan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

$O_1 \; X \; O_2$

O1 = Nilai pretest (Sebelum diberikan bimbingan karir)
X =Perlakuan (Bimibingan karir*)*
O2 = Nilai posttest (Setelah diberikan bimbingan karir*)*

Suharsimi Arikunto (2002: 89)

Adapun cara mengatasi kelemahan desain penelitian ini supaya tidak terjadi eror pada testing, peneliti dapat memberikan tes pada saat kondisi sampel penelitian dalam kondisi stabil, artinya siswa dalam keadaan sehat dan mengerjakannya tidak merasa tertekan. Sedangkan cara mengatasi suapaya tidak terjadi error karena pengaruh instrument, yaitu peneliti menyamakan dalam menggunakan cara-cara penggunaan tes antara *pre-test* dan *post – test,* cara penyekorannya pun sama antara *pre-test dan post-test*, sehingga dapat dilihat peningkatan motif berafiliasi secara benar.

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini yaitu:

a) Memberikan *pre-test*

   Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui pemilihan perguruan tinggi siswa sebelum diberikan bimbingan karir. Adapun alat ukurnya dengan menggunakan angket (*kuesioner*). Data dari *pre-test* ini akan dijadikan sebagai data perbandingan pada post-test.

b) Materi treatment

   Materi bimbingan karir yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan karir sebelumnya telah ditetapkan peneliti, yaitu memberikan informasi tentang beberapa pilihan perguruan tinggi beserta prodi yang ada diperguruan tinggi tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

c) Perlakuan (treatment)

Perlakuan yang diberikan adalah berupa pemahaman tentang pemilihan perguruan tinggi. Maka layanan bimbingan karir ini diberikan dengan tujuan memberikan informasi dan pemahaman tentang pemilihan perguruan tinggi siswa dan untuk melihat kefektifan layanan bimbingan karir.

d) Post-test

Post test dilakukan setelah pelaksanaan treatment tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan layanan bimbingan karir dan untuk mengetahui pemilihan perguruan tinggi siswa setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan karir.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Perencanaan pilihan perguruan tinggi adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh konselor di berbagai lingkup dengan tujuan menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan karir seseorang disepanjang usia bekerjanya. Dengan indikator: adalah 1) Menyesuaikan dengan bakat dan minatnya, 2) Kemampuan akademis dan sosial ekonomi, 3) Keadaan sekolah lanjutan, 4) Kesempatan dan peluang yang tersedia, 5) Prospek ke depan, 6) Menentukan Prodi yang cocok, 7) Alternatif program studi, 8) mencari infermasi dan referensi, 9) Mencari peluang dan prosepek masa depan.
2. Layanan bimbingan karir adalah layanan bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Adapun langkah-langkah bimbingan karir adalah: 1) perencanaan masa depan, 2) pengambilan keputusan, 3) penyaluran kesalah satu jalur studi akademik, 4) pemantapan dan orientasi apabila diperlukan, dan 5) pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002:108). "Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian". Populasi pada penelitian ini dengan jumlah 176 orang siswa di SMA Negeri 4 Pangkep yang terbagi dalam 7 kelas.

Tabel 3.1 Siswa SMA Negeri 4 Pangkep Tahun Pelajaran 2019 /2020

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII MIA 1	9	20	29
2	XII MIA 2	12	17	29
3	XII MIA 3	12	14	26
4	XII IIS 1	13	12	25
5	XII IIS 2	14	9	23
6	XII IIS 3	13	12	25
7	XI MIA 1	9	19	28
8	XI MIA 2	9	16	25
9	XI MIA 3	8	22	30
10	XI MIA 4	5	24	29
Jumlah 10 Kelas		77	165	176

Sumber : Laporan bulanan SMA Negeri 4 Pangkep tahun 2019/2020

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analsis Statsistik Deskriptif

a. Pretest

Sebelum dilakukan uji statistic terlebih dahulu disajikan statistic deskriptif. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum penerapan bimbingan karir terhadap perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa di SMA Negeri 4 Pangkep sebelum diberi perlakuan

Table 4.1 Deskripsi Data Pemilihan Perguruan Tinggi

Statistics

		pretest
N	Valid	53
	Missing	30
Mean		80.9811
Std. Error of Mean		1.97296
Median		81.0000
Mode		79.00
Std. Deviation		7.08327
Variance		50.173
Skewness		.069
Std. Error of Skewness		.327
Kurtosis		-.402
Std. Error of Kurtosis		.644
Range		28.00
Minimum		68.00
Maximum		96.00
Sum		4292.00
Percentiles	10	70.0000
	20	74.0000
	25	76.5000

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

Dari tabel tersebut jelas bahwa rata-rata tingkat pemilihan perguruan tinggi siswa siswa sebelum perlakuan (pretest) yaitu 80,98 sedangkan standar deviasi error of mean sebesar 1.729 dan variance sebesar 50.173, skor tertinggi perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa yaitu 96.00 skor terendah sebesar 68.00 dengan demikian rentang skor sebesar 28.00.

Selanjutnya jika hasil data pretest tersebut dikelompokkan kedalam lima kategori skor yang paling tinggi diperoleh siswa adalah 96,00 dan skor yang paling rendah diperoleh siswa adalah 70,00 jadi :

Berdasarkan kelas interval skor disusun menjadi 5 kategori bergolong yaitu: kelas interval 27 - 47 termasuk kategori sangat rendah, kelas interval 48 - 68 kategori rendah, kelas interval 69 – 89 kategori sedang, kelas interval 90 - 110 Kategori Tinggi kelas interval 111 - 135 kategori Sangat Tinggi.

Tabel 4.2 Tabel Deskripsi Hasil Angket Pre-Test

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	persentase
111 – 135	Sangat Tinggi	-	-
90 – 110	Tinggi	6	11,32%
69 – 89	Sedang	45	84,90%
48 – 68	Rendah	2	3,77%
27 – 47	Sangat Rendah	-	
	Total	53	100%

Sumber dari lampiran 7

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa berada pada kategori sedang sebelum diberikan perlakuan bimbingan karir terdapat 6 orang responden atau 11,32% yang perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa berada pada kategor tinggi, 45 orang responden atau 84,90%

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

yang perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa berada pada kategori sedang. Dan 2 orang responden atau 3,77% yang perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa berada pada kategori rendah. Dan tidak terdapat responden pada kategori sangat rendah.

b. Posttest

Berbeda dengan hasil rata-rata perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa setelah diberikan perlakuan (posttest), maka rata-rata tingkat perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Table 4.3 Deskripsi Data Perencanaan Pemilihan Perguruan Tinggi

Statistics

		Posttest
N	Valid	53
	Missing	30
Mean		98.3208
Std. Error of Mean		2.71389
Median		96.0000
Mode		96.00
Std. Deviation		1.247731
Variance		155.684
Skewness		1.545
Std. Error of Skewness		.327
Kurtosis		2.200
Std. Error of Kurtosis		.644
Range		54.00
Minimum		81.00
Maximum		135.00
Sum		5211.00
Percentiles	10	85.4000
	20	89.0000
	25	91.0000

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

Dari tabel tersebut jelas bahwa rata-rata perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa setelah perlakuan (posttest) yaitu 98,32 sedangkan standar deviasi error of mean sebesar 2,713 dan variance sebesar 155,684, skor tertinggi perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa berada pada kategori rendah yaitu 135,00 skor terendah perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa sebesar 81.00 dengan demikian rentang skor sebesar 54.00.

Selanjutnya jika hasil data posttest tersebut dikelompokkan kedalam lima kategori skor yang paling tinggi diperoleh siswa adalah 135,00 dan skor yang paling rendah diperoleh siswa adalah 81,00 jadi :

Berdasarkan kelas interval skor disusun menjadi 5 kategori bergolong yaitu: kelas interval 111 - 135 termasuk kategori sangat tinggi, kelas interval 90 - 110 kategori tinggi, kelas interval 69 -89 kategori sedang, kelas interval 48 - 68 Kategori rendah kelas interval 27 - 47 kategori Sangat rendah.

Tabel 4.4 Tabel Deskripsi Hasil Angket Post-Test

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	persentase
111 – 135	Sangat Tinggi	8	15,09%
90 – 110	Tinggi	34	64,15%
69 - 89	Sedang	11	20,75
48 – 68	Rendah	-	-
27 - 47	Sangat Rendah	-	-
	Total	53	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat terlihat pemberian layanan bimbingan karir dengan kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat pada hasil angket pada rentang skor 111 - 135 terdapat 8 orang ressponden atau 15,09% dalam kategori Sangat Tinggi. Responden

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

yang memperoleh skor pada rentang 90 110 adalah 34 orang responden atau 64,15% dalam kategori tinggi dan responden yang memperoleh skor pada rentang 69 -89 adalah 11 orang responden atau 20,75% . Hasil skor angket perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa sebelum perlakuan dengan jumlah sebesar 4297 dengan rata-rata 80,98% sedangkan sesudah dilakukan perlakuan skor menjadi 5211 dengan rata-rata 98,32% yaitu hasil dari *post-test*, skor tersebut mengalami peningkatan sebesar 914 dengan rata-rata 25,5. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan bimbingan karir terhadap perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa memberikan pengaruh yang positif terhadap perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil angket sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest)

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket Pretest dan Posttest

		Pretest		Posttest		Selisi	
Interval	**Kategori**	**f**	**%**	**f**	**%**	**f**	**%**
111-135	Sangat Tinggi		-	8	15,09%	8	15,09%
90-110	Tinggi	6	11,32%	34	64,15%	28	52,83%
69-89	Sedang	45	84,90%	11	20,75%	-34	-64,15%
48-68	Rendah	6	3,77%		-	-6	-11,32
27-47	Sangat Rendah		-		-	-	-
Total		53	100%	53	100%		

Gambaran perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa berada pada tabel 4.3 di atas terlihat bahwa hasil angket pretest pada interval 48 - 68 terdapat 6 3,77% orang siswa dengan kategori rendah dan setelah diberikan perlakuan tidak terdapat lagi siswa yang tergolong rendah. Hasil pretest kelas interval 69 - 89 terdapat 45 orang siswa atau 84,90% pada kategori sedang, setelah diberikan perlakuan menurun menjadi 11 orang siswa atau 20,75% pada kategori sedang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa

1. Gambaran perencanaan pilihan perguruan tinggi siswa terlihat adanya peningkatan dimana hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pelaksanaan layanan bimbingan karir perencanaan pemilihan perguruan tinggi di SMA Negeri 4 Pangkep.
2. Bimbingan karir dapat membantu merencanakan pilihan perguruan tinggi siswa dimana terlihat nilai rata rata diberikan konseling karir yaitu 80,98% dan hasil angket setelah diberikan bimbingan karir hasil angket meningkat pada 98,23%

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah :

a) Bagi guru pembimbing

Agar melaksanakan layanan bimbingan karir terhadap perencanaan pemilihan perguruan tinggi siswa karena dengan layanan bimbingan karir ini guru Bimbingan Konseling akan dapat mengetahui masalah-masalah siswa dan dapat memberikan informasi menyangkut perguruan tinggi.

b) Bagi Siswa

Agar siswa dapat memperoleh informasi dan mengetahui lebih jauh tentang informasi perguruan tinggi sebelum masuk ke dalam perguruan tinggi tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

c) Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa Bimbingan dan konseling yang menempuh ilmu diprodi pendidikan harus dapat mengembangkan skill dan kemampuan keilmuan yang dimilikinya terutama dalam bidang bimbingan dan konseling karena hal tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas baik anak-anak,remaja maupun dewasa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

DAFTAR PUSTAKA

A. Hallen, 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Ciputan Press, Jakarta

Alam S. 2006. *EKONOMI Jilid 3: Untuk SMA/MA Kelas XII,* Erlangga, Jakarta

Dalyono. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta

Dewa Ketut Sukardi, 2008, *Proses Bimbingan dan Konseling* Rineka Cipta, Jakarta

Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. (2009). *Bimbingan Konseling Islami*.: PT BumiAksara, Jakarta

Fenti Hikmawati. (2011). Bimbingan Konseling. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-2,* Balai Pustaka, Jakarta

Kartini, kartono, 2009. *Seri Psikologi Terapan: Menyiapkan dan Memandu Karier,* CV Rajawali, Jakarta

Marsudi, 2003, *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, UNM Press, Malang

Munandir. 2006. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*, DEPDIKBUD DIRJEN DIKTI, Jakarta

Nurihsan, 2009, *Model Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung

Rahmad Hadi, 2005, *Perkembangan Peserta Didik,* Universitas Terbuka, Jakarta

Renita Mulyaingtyas & Yusuf Purnomo, 2007, *Kewrirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Kencana, Jakarta

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, CV Alfabeta, Bandung

Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian,* PT Asdi Mahasatya. Bandung

Suherman Uman, 2008, Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan, Rizqi Press, Bandung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

Tohirin, 2009, *BImbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi),* Rajawali Pers, Jakarta

Winkel, 2005, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan,* Media Abadi, Yogyakarta

http://abudaud2010.blogspot.com/2010/11/pelaksanaan-dan-kegiatan-bimbingan.html/diposting-19062019-23;10Wita

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

DOKUMENTASI



Gambar : Pembagian Angket Validasi
Tempat : Ruang kelas
Hari/Tanggal : Senin 9 September 2019
Waktu : 10.15 Wita



Gambar : Pembagian Angket Validasi
Tempat : Ruang kelas
Hari/Tanggal : Senin 9 September 2019
Waktu : 10.15 Wita

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw

RIWAYAT HIDUP



BUANA SARI dilahirkan pada tanggal 25 Juni 1997 di Buah. Putri K eempat dari Lima bersaudara, anak dari pasangan Abd Latif dan Nurhayati. Alamat: Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Suku/Warga Negara (Makassar/Indonesia).

Awal pendidikan di mulai Pada tahun 2004 diterima sebagai siswa SD NEGERI 198 PASIR PUTIH pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2009.

Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMP NEGERI 3 BOLA pada tahun 2009 dan dinyatakan lulus pada tahun 2012.

Dan melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 LABAKKANG dengan jurusan IPA pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 diterima sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Aw0t7neVXEevHCN-eDmBrw